

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perkembangan wayang kulit di Gegesik pada masa Ki Dalang Basari meningkat pesat dari tahun 1970-2003. Sehingga, wayang kulit pada masa Ki Dalang Basari mengalami masa kejayaan karena banyak mendapatkan apresiasi dari masyarakat dan jadwal pertunjukan wayang kulit meningkat pesat di berbagai daerah yang sudah melakukan lebih dari 200 pertunjukan di setiap daerah sehingga, membawa dampak pada kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat Gegesik, Kabupaten Cirebon.
2. Dampak yang ditimbulkan dari pertunjukan wayang kulit dari aspek ekonomi, dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat Gegesik dengan menjadikan pengrajin wayang kulit, lukis kaca, dan ukir kayu yang bertema wayang. Secara aspek sosial, dengan adanya seni wayang kulit dapat memperkuat solidaritas sehingga dapat mempererat hubungan silaturahmi dan menguatkan sikap gotong royong. Selain itu dari aspek budaya, dapat memperkuat identitas budaya melalui media wayang kulit yang menyampaikan nilai-nilai kehidupan dan ajaran Islam. Sehingga seni wayang kulit tidak hanya menjadi hiburan semata. Tetapi juga mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat Gegesik.

B. Saran

1. Perlu adanya pelestarian seni wayang kulit karena mengingat dampak wayang kulit pada masa Ki Dalang Basari cukup bagus bagi masyarakat. Oleh karena itu, di era modern ini disarankan agar pemerintah daerah dan masyarakat setempat lebih aktif dalam mengembangkan warisan budaya ini. Kegiatan seperti festival wayang, pelatihan dalang muda dan dokumentasi pertunjukan tradisional perlu terus dikembangkan.
2. Perlu adanya pengembangan potensi kerajinan seni tradisional seperti kerajinan wayang kulit, lukisan kaca dan ukir kayu. Sebagai bagian dari pengembangan ekonomi lokal agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekaligus mempertahankan warisan budaya.

